

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo berlokasi di Jalan KRI Ratulangi no. 1 kelurahan Sawotratap Kecamatan Gedangan, Sidoarjo. Sekolah ini memiliki NSS 304050216077, dan NIS 300770.

SMA Hang Tuah 2 didirikan oleh Yayasan Hang Tuah Jalasenastri Cabang Surabaya pada tanggal 18 Juli 1988, yang berlokasi di Jl. Kutilang No. 9 -11 Surabaya. Mulai tahun pelajaran 1988 – 1990 SMA Hang Tuah 2 dipimpin oleh Drs. Abdur Rachman Hury. Pada tahun pelajaran 1990 - 1991 SMA Hang Tuah 2 dipimpin oleh Drs. Suharyono. Pada tahun pelajaran 1991 – 2006 SMA Hang Tuah 2 dipimpin oleh Drs. Suwito. Pada tahun pelajaran 1998 – 1999 gedung SMA Hang Tuah 2 pindah lokasi dari Jl. Kutilang No. 9 – 11 Surabaya ke Jl. KRI Ratulangi No. 1 Gedangan – Sidoarjo (gedung milik sendiri). Pada tahun pelajaran 2006 – 2013 SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo dipimpin oleh Drs. Sumantri, MM. Pada tahun pelajaran 2013 – sekarang SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo dipimpin oleh Siti Aisyah, S.Pd, MM.

SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo merupakan sekolah yang berakreditasi A. Dengan visi “Unggul dalam prestasi akademis berdasarkan imtaq, iptek, kedisiplinan yang tinggi dan terbiananya wawasan bahari”. Sedangkan misi SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo meliputi, mempersiapkan para peserta didik yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan

berakhlak mulia; Meningkatkan mutu pendidikan berdasar kurikulum sekolah yang berorientasi pada ketrampilan hidup sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan IPTEK sehingga warga sekolah mampu bersaing secara global; Menumbuh kembangkan kesadaran peserta didik, guru dan karyawan untuk berbuat disiplin dan mempunyai dedikasi yang tinggi dalam melaksanakan kewajiban; Mengembangkan sekolah dengan menggunakan prosesw pembelajaran berdasarkan ketentuan sekolah sehingga guru dan siswa dapat mewujudkan suasana pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan mencerahkan; Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan bahari agar mampu meningkatkan wawasan kebaharian; Menghasilkan tamatan sekolah yang memiliki motivasi, komitmen, ketrampilan, kreatifitas untuk mandiri, kepekaaan sosial dan kepemimpinan; Memberikan dukungan fasilitas yang memadai agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, tertib, efektif dan efisien guna menunjang keberhasilan peserta didik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo juga memiliki tujuan, antara lain Mengembangkan sistim kurikulum sesuai tuntutan zaman yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi; Meningkatkan jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan sesuai dengan tuntutan program pembelajaran yang berkualitas; Mengupayakan pemenuhan kebutuhan sarana media pembelajaran untuk menerapkan pembelajaran multi media dan multi metode; Meningkatkan pelaksanaan ekstra kurikulum unggulan sesuai

potensi dan minat siswa. Memiliki ketrampilan komputer serta mampu mengembangkan di masyarakat; Menjalin kerjasama dengan lembaga instansi terkait dalam rangka mengembangkan di masyarakat; Meningkatkan mutu manajemen sekolah.

B. Hasil Penelitian

1. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

a. Persiapan Awal

Persiapan awal yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah mematangkan konsep penelitiannya. Melalui bimbingan bersama Dosen Pembimbing Skripsi, peneliti merumuskan masalah yang hendak diteliti; melakukan studi pustaka untuk menelaah teori-teori sesuai tema penelitian; studi penelitia - penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian untuk menguatkan penelitiannya; menentukan populasi dan sampel penelitian; kemudian melakukan perizinan kepada sekolah SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo sebagai tempat penelitian.

b. Penyusunan Kuesioner

Alat ukur yang digunakan untuk mengungkap hubungan antara persepsi siswa pada lingkungan sekolah dengan motivasi berprestasi siswa SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo adalah dengan menggunakan skala persepsi siswa pada lingkungan sekolah dan skala motivasi berprestasi siswa.

Dalam menyusun skala tersebut, hal yang dilakukan peneliti adalah:

1. Menentukan indikator kedua variabel berdasarkan teori. Variabel persepsi siswa pada lingkungan sekolah memiliki 9 indikator yaitu sarana dan prasarana; sumber-sumber belajar; media belajar; hubungan siswa dengan siswa; hubungan siswa dengan guru; hubungan siswa dengan staf sekolah; suasana sekolah; pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar; dan berbagai kegiatan kokurikuler. Sedangkan variabel motivasi berprestasi siswa memiliki 7 indikator yaitu mempunyai keinginan untuk bersaing sehat dengan dirinya maupun dengan oranglain; mempunyai keinginan bekerja dengan baik; berfikir realistis, tahu kemampuan serta kelemahannya; memiliki tanggung jawab pribadi; mampu membuat terobosan dalam berfikir; berfikir strategi dalam jangka panjang; dan selalu memanfaatkan umpan balik untuk perbaikan.
2. Membuat *blue print* sesuai indikator yang telah ditentukan dari kedua instrumen yang memuat jumlah pernyataan atau aitem yang digunakan sebagai pedoman dalam pembuatan instrumen penelitian.
3. Membuat dan menyusun aitem atau pernyataan yang mencakup pernyataan *Favourable* (mendukung indikator) maupun *Unfavourable* (tidak mendukung indikator) sesuai *blue print* yang telah dibuat.

4. Melakukan validasi dengan dosen pembimbing maupun teman sejawat tentang skala persepsi siswa pada lingkungan sekolah dan motivasi berprestasi siswa yang digunakan untuk pemberian masukan demi kesempurnaan kuosioner.
5. Kuosioner dalam penelitian ini terdiri 30 aitem untuk skala persepsi siswa pada lingkungan sekolah, dan 30 aitem untuk skala motivasi berprestasi siswa.

c. Penskoran

Pemberian skor dilakukan dengan metode skala *likert* untuk kedua variabel yaitu variabel persepsi siswa pada lingkungan sekolah dan motivasi berprestasi siswa. Dalam pemilih respon jawaban terdapat 4 kategori pilihan yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju). Penskoran terhadap alternatif respon bergerak dari angka 1 sampai dengan angka 4. Berikut perinciannya:

Tabel 4.1
Skor Aitem

Kategori Respon	Skor Aitem F (<i>Favorable</i>)	Skor Aitem UF (<i>Unfavorable</i>)
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

d. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi pra penelitian dengan guru BK SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo untuk mengetahui jumlah populasi dan sampel yang akan digunakan untuk penelitian pada guru BK pada tanggal 11 Mei 2013. Pada tanggal 23 Mei 2013 peneliti mengajukan surat izin penelitian ke SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo, serta berkoordinasi dengan guru BK, Wakil Kepala Sekolah, dan TU. Pada tanggal 15 Juli 2013 peneliti dengan Wakil Kepala Sekolah menentukan waktu penyebaran kuesioner. Penelitian dilakukan pada tanggal 22 Juli 2013 mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai di dua kelas yaitu kelas XI IPA 2 dan XI IPA 6, dimana masing-masing kelas terdapat 41 siswa, sehingga total siswa yang mengikuti proses penelitian sebanyak 82 siswa.

Penyebaran kuesioner dilakukan secara *sampling*. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Dari beberapa kelas, peneliti mengundi bersama guru BK kemudian didapat dua kelas yaitu XI IPA 2 dan XI IPA 6. Hal ini sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan peneliti.

Saat penyebaran kuesioner, peneliti mengajak satu orang rekan yang berasal dari jurusan yang sama dengan peneliti untuk membantu menyebarkan kuesioner, sehingga tiap kelas dijaga oleh

satu orang. Hal ini dimaksudkan agar situasi bisa terkontrol dan apabila siswa kurang mengerti dengan maksud pernyataan yang terdapat di kuesioner siswa bisa langsung menanyakan maksud pernyataan tersebut. Selain itu, hal ini dilakukan agar penelitian dapat berjalan secara efektif. Berikut tabel pelaksanaan penelitian:

Tabel. 4.2

Pelaksanaan Penelitian

No.	Tanggal	Keterangan
1.	11 Mei 2013	Melakukan observasi pra penelitian dengan guru BK
2.	23 Mei 2013	Mengajukan surat izin penelitian ke SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo
3.	15 Juli 2013	Menentukan waktu pelaksanaan penyebaran kuesioner dengan Wakil Kepala Sekolah
4.	22 Juli 2013	Melakukan penyebaran kuesioner

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi siswa pada lingkungan sekolah dengan motivasi berprestasi siswa. Teknik analisis data dengan menggunakan uji korelasi Kendal Tau dengan bantuan program komputer SPSS 16.0 *for Windows* dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 serta pengujian secara *Two-tailed* (pengujian dua sisi) dan mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Uji Korelasi Kendal Tau

Correlations			persepsi siswa pada lingkungan sekolah	motivasi berprestasi siswa
Kendall's tau_b	persepsi siswa pada lingkungan sekolah	Correlation	1.000	.183*
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.	.018
		N	82	82
	motivasi berprestasi siswa	Correlation	.183*	1.000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.018	.
		N	82	82

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari tabel *correlations* diatas, dapat dilihat bahwa penelitian yang dilakukan pada 82 siswa (N=82) di SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,183 dengan signifikansi sebesar 0,018.

C. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

“Terdapat hubungan positif antara persepsi siswa pada lingkungan sekolah dengan motivasi berprestasi siswa SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo. Artinya “semakin tinggi persepsi siswa pada lingkungan sekolah maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi siswa. Sebaliknya, semakin rendah persepsi siswa pada lingkungan sekolah maka semakin rendah pula motivasi berprestasi siswa.”

Ho : Tidak terdapat hubungan antara persepsi siswa pada lingkungan sekolah dengan motivasi berprestasi siswa SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo.

Ha : Terdapat hubungan antara persepsi siswa pada lingkungan sekolah dengan motivasi berprestasi siswa SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo.

Untuk mengetahui hasil pengujian hipotesis ini dapat dilakukan pengujian hasil hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (*p-value*) dengan galatnya. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat hubungan antara persepsi siswa pada lingkungan sekolah dengan motivasi berprestasi siswa SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat hubungan persepsi siswa pada lingkungan sekolah dengan motivasi berprestasi siswa SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo.

Dari hasil analisis data dengan menggunakan teknik korelasi Kendal Tau dengan bantuan program komputer SPSS diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,183 dengan nilai signifikansi sebesar 0,018, karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat hubungan persepsi siswa pada lingkungan sekolah dengan motivasi berprestasi siswa SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo.

Tanda pada koefisien korelasi adalah positif (+) yaitu 0,183 menunjukkan adanya arah hubungan yang searah, artinya hubungan kedua variabel yaitu variabel persepsi siswa pada lingkungan sekolah (variabel x) dengan motivasi berprestasi siswa (variabel y) adalah berbanding lurus, artinya semakin tinggi persepsi siswa pada lingkungan sekolah, maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi siswa.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan teknik korelasi Kendal Tau menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi siswa pada lingkungan sekolah dengan motivasi berprestasi siswa SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai signifikansi $0,018 < 0,05$ sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara persepsi siswa pada lingkungan sekolah dengan motivasi berprestasi siswa diterima dengan nilai koefisien korelasi 0,183. Dari hasil ini menunjukkan bahwa persepsi siswa pada lingkungan sekolah dengan motivasi berprestasi siswa bersifat positif dan berbanding lurus. Artinya

semakin tinggi persepsi siswa pada lingkungan sekolah, semakin tinggi pula motivasi berprestasi siswa.

Sedangkan melalui uji validitas dan reliabilitas diketahui bahwa aitem yang valid pada variabel persepsi pada lingkungan sekolah sebanyak 28 aitem dan terdapat 2 aitem yang tidak valid. Sedangkan pada variabel motivasi berprestasi siswa terdapat 24 aitem yang tidak valid dan 6 aitem yang tidak valid. Hasil uji reliabilitas pada aitem persepsi siswa pada lingkungan sekolah diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,849 dengan hasil r hitung $>$ r tabel yaitu 0,2172 yang berarti bahwa instrumen tersebut reliabel. Begitu pula dengan hasil uji reliabilitas pada aitem motivasi berprestasi siswa diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,847 $>$ r tabel yaitu 0,2172 yang berarti bahwa instrumen tersebut reliabel.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikansi antara persepsi siswa pada lingkungan sekolah dengan motivasi berprestasi siswa. Hal tersebut didukung oleh beberapa teori yang telah disajikan pada BAB II, misalnya teori yang dikemukakan Mc. Clelland yang mengungkapkan faktor-faktor motivasi berprestasi, bahwa motivasi berprestasi dipengaruhi oleh dua hal, yaitu faktor internal yang terdiri dari faktor individual, faktor intelegensi, dan faktor eksternal yang terdiri dari faktor lingkungan. Faktor lingkungan terdiri dari lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah.

Lingkungan sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswanya. Lingkungan ini meliputi lingkungan

fisik sekolah seperti lingkungan kampus, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar, dsb., lingkungan sosial yang menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya serta staf sekolah yang lain. Lingkungan sekolah juga menyangkut lingkungan akademis, yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, berbagai kegiatan kokurikuler dsb. Sekolah yang kaya dengan aktivitas belajar, memiliki sarana dan prasarana yang memadai, dikelola dengan baik, diliputi suasana akademis yang wajar, akan sangat mendorong semangat belajar para siswanya (Sukmadinata, 2005).

Menurut Omrod (dalam [http:// moethya26.wordpress.com /2010/11/10/motivasi-berprestasi/](http://moethya26.wordpress.com/2010/11/10/motivasi-berprestasi/)) lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan yang nyaman sehingga anak terdorong untuk belajar dan berprestasi.

Lingkungan sekolah tempat melaksanakan kegiatan sehari-hari harus memberikan kenyamanan, kesenangan, kegembiraan, dan kesehatan siswa agar dalam melaksanakan aktivitasnya bukanlah sekedar tempat belajar, tetapi jauh lebih luas karena menyangkut masa dimana semua aspek-aspek yang mempengaruhi efisiensi, efektivitas, dan produktivitas organisasi dalam usaha meningkatkan prestasi belajar yang baik dalam mewujudkan tujuan organisasi atau sekolah (Sukadi, 2002).

Lingkungan sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar siswa meliputi sarana prasarana belajar di kelas, keadaan gedung sekolah, dan lingkungan fisik sekolah lainnya. Perhatian sekolah pada kelengkapan

belajar siswa di kelas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kondisi belajar anak (Slameto dalam Kristianto, 2012).

Di sekolah seorang anak bisa terpacu untuk meningkatkan atau mempertahankan dorongan berprestasinya, sebaliknya juga bisa mengendorkan dorongannya. Keseluruhan sekolah sebagai sistem sosial khusus dengan semua faktor yang membentuknya, bisa menjadi faktor positif (diharapkan tentu faktor negatifnya sedikit) bagi perkembangan anak. Guru dengan keterampilan didaktik-metodik mengajar dan dalam melaksanakan tugas-tugas mengajar sesuai dengan kurikulumnya, teman-teman sekolah dengan berbagai corak dan kualitas, sarana dan prasarana pendidikan, kesemuanya mengambil bagian dalam menanamkan dan mengembangkan dorongan berprestasi anak. Faktor positif dari guru ialah caranya berinteraksi dengan murid sehingga murid merasa senang dan terdorong untuk belajar dan mencapai nilai sebaik-baiknya (Gunarsa, 2001). Selain itu, penelitian yang dilakukan Adi Kristianto, juga menyimpulkan bahwa lingkungan sekolah menjadi lingkungan yang paling kuat dengan prestasi belajar siswa.

Dengan demikian, persepsi siswa pada lingkungan sekolah memang berhubungan dengan motivasi berprestasi siswa. Hal ini terbukti dari hasil penelitian ini yang menyatakan adanya hubungan yang positif dan signifikan terhadap persepsi siswa pada lingkungan sekolah dan motivasi berprestasi siswa dan diperkuat atau didukung oleh beberapa teori yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli.